

**KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA PENYANDANG
DISABILITAS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BERDASARKAN TEORI *EMPOWERING EIGHT***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Oleh:
Bima Ridho Pratama
19101040067

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-805/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Penyandang Disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Teori Empowering Eight

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BIMA RIDHO PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040067
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 6481903a2fbef



Penguji I
Puji Lestari, M.Kom
SIGNED

Valid ID: 647f754a7da



Penguji II
Iryanto Chandra, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 647f77b1d3d1



Yogyakarta, 26 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6481ab08a2609

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bima Ridho Pratama
NIM : 19101040067
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Penyandang Disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Teori *Empowering Eight*" merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali dengan tertulis melalui tahap sitir mengikuti standar dari prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti plagiat karya orang lain, maka menjadi tanggung jawab peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Bima Ridho Pratama

19101040067

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Lamp: 1 (Satu) eksemplar
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bima Ridho Pratama
NIM : 19101040067
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Penyandang
Disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan
Teori Empowering Eight

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap skripsi Saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumi' Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Syifaun Nafiqah, S.T., MT.

NIP. 19781226 200801 2 017

MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

(Sutan Sjahrir)



PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk:

1. Peneliti Sendiri

Tulisan ini peneliti persembahkan untuk diri peneliti sendiri yang sudah mampu melewati semua hingga akhir, terimakasih sudah berjuang sampai selesai, terimakasih sudah memberi yang terbaik untuk diri sendiri. Tetap semangat karena masa mendatang masih terdapat halangan dan rintangan yang harus dilewati.

2. Kedua Orang Tua Peneliti

Tulisan ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua peneliti yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta membantu sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

3. Dosen Pembimbing

Tulisan ini peneliti persembahkan kepada dosen pembimbing skripsi saya yang telah dengan sabar dan ikhlas membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Serta seluruh pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini dan memberikan semangat agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini. Penyusunan laporan tugas akhir penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Ilmu Perpustakaan. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku pembimbing skripsi ini yang sudah meluangkan setiap waktu dan pikiran dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, dan motivasi.
4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku Kepala Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Staf atau Pengelola Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas membantu dan memberikan informasi terkait penelitian.

6. Bapak Nuryuniyanto dan Ibu Susi Widyastuti yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat saya, Warung Kopi Bos Imam, K3, dan Kos Aul yang telah menemani dan memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Salah satu perempuan yang menghadiri Konser LawPhoria#2 pada 7 Mei 2018 yang secara tidak langsung mempengaruhi dan menjadi salah satu alasan peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi. Sampai bertemu dititik terbaik menurut takdir.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca. Harapan peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu perpustakaan di masa mendatang.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
INTISARI.....	xii
ASBTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Kemampuan	18
2.2.2 Penyandang Disabilitas	19
2.2.3 Literasi Informasi.....	26
2.2.4 Model Literasi Informasi Teori <i>Empowering Eight</i>	31
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	38

3.4 Instrumen Penelitian.....	39
3.5 Sumber Data.....	40
3.6 Informan Penelitian.....	41
3.7 Pengumpulan Data.....	43
3.8 Validasi Data.....	45
3.8.1 Uji kredibilitas.....	46
3.8.2 Uji transferabilitas.....	48
3.8.3 Uji dependabilitas.....	49
3.8.4 Uji konfirmabilitas.....	50
3.9 Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	54
4.1.1 Sejarah Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	54
4.1.2 Tujuan Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	56
4.1.3 Visi dan Misi Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	57
4.1.4 Jenis Layanan Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	57
4.1.5 Pengelola Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	60
4.1.6 Jumlah Mahasiswa Penyandang Disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	61
4.2 Hasil Penelitian.....	65
4.2.1 Kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas netra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	65
4.2.2 Kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	74
4.3 Pembahasan.....	82
4.3.1 Tingkat literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas netra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	82
4.3.2 Tingkat literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	89

BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Simpulan	97
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Persamaan, Perbedaan, Kontribusi Tinjauan Pustaka	14
Tabel 2.2: Penjabaran Komponen Literasi Informasi <i>Empowering Eight</i>	31
Tabel 3.1: Informan Penelitian.....	42
Tabel 4.1: Data Mahasiswa Penyandang Disabilitas Tahun 2017-2023.....	62
Tabel 4.2: Persebaran Fakultas Mahasiswa Penyandang Disabilitas Tahun 2017.	62
Tabel 4.3: Persebaran Fakultas Mahasiswa Penyandang Disabilitas Tahun 2018.	63
Tabel 4.4: Persebaran Fakultas Mahasiswa Penyandang Disabilitas Tahun 2019.	63
Tabel 4.5: Persebaran Fakultas Mahasiswa Penyandang Disabilitas Tahun 2020.	63
Tabel 4.6: Persebaran Fakultas Mahasiswa Penyandang Disabilitas Tahun 2021.	64
Tabel 4.7: Persebaran Fakultas Mahasiswa Penyandang Disabilitas Tahun 2022.	64



INTISARI

Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Penyandang

Disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Teori

Empowering Eight

Bima Ridho Pratama

19101040067

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan teori *empowering eight*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini disajikan berdasarkan komponen metode literasi informasi *empowering eight* yang meliputi identifikasi, eksplorasi, seleksi, organisasi, penciptaan, presentasi, penilaian, dan penerapan. Mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki kemampuan literasi informasi. Mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada saat melakukan penelusuran sumber informasi telah mampu menerapkan komponen *empowering eight*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan Pusat Layanan Difabel (PLD) membuat peta kebutuhan informasi penyandang disabilitas yang selanjutnya diserahkan kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pengadaan dan pembaharuan sumber informasi digital secara berkala. Pusat Layanan Difabel (PLD) juga diharapkan dapat melakukan apresiasi lebih terhadap relawan PLD.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Disabilitas, Difabel

ABSTRACT

The Information Literacy Ability of Students with Disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Based on The Empowering Eight Theories

Bima Ridho Pratama

19101040067

This study aims to determine the information literacy abilities of students with disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta based on the theory of empowering eight. The subjects in this study were students with disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, while the objects in this study were the information literacy abilities of students with disabilities. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The techniques used in data collection are observation, interviews, and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are presented based on the empowering eight information literacy method which include identify, explore, select, organise, create, present, assess, and apply. Students with disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta had information literacy skills. Students with disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta when searching for information sources have been able to apply the empowering eight component. Based on the research results, it can be suggested that the Pusat Layanan Difabel (PLD) make a map of the information needs of persons with disabilities which will then be submitted to the Library of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Library of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta can be procures and updates of digital information sources regularly. Pusat Layanan Difabel (PLD) is also expected to give more appreciation to PLD's volunteers.

Keywords: *Information Literacy, Disability, Difabel*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era modern seperti saat ini berpengaruh terhadap tuntutan perkembangan segala sesuatu dengan pesat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu tuntutan tersebut adalah perkembangan pesat dalam bidang teknologi. Kemutakhiran keilmuan turut berperan dalam terciptanya teknologi yang lebih berkembang dari sebelumnya. Pernyataan ini didukung dengan terciptanya disiplin ilmu baru yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan dengan teknologi atau dikenal dengan istilah IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). IPTEK dapat digunakan sebagai dasar dalam pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi antara pemanfaatan teknologi dengan penerapan IPTEK dapat menghasilkan manfaat yang maksimal (<https://bamai.uma.ac.id/2022/10/13/apa-itu-ipitek-pengertian-manfaat-dan-dampaknya/>, diakses pada 23 April 2022).

Bidang yang merasakan dampak dari perkembangan teknologi yang begitu pesat adalah bidang informasi. Perkembangan TI (Teknologi Informasi) pada saat ini memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan manusia secara luas. TI dapat dipahami sebagai pemanfaatan dan penerapan teknologi dengan mengolah, memproses, mendapatkan,, menyusun, menyimpan, serta memanipulasi suatu data tertentu yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dengan kualitas tinggi sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam hal pengambilan keputusan (Sutabri, 2014). Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat

diketahui bahwa dengan adanya TI dapat memudahkan manusia dalam mengelola data hingga memanfaatkan data tersebut menjadi sebuah informasi dengan tingkat kepercayaan tinggi. Menurut laman resmi Kemenkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika), Sekretaris Jenderal Kemenkominfo, Suprawoto memberikan *statement* bahwa manfaat yang dirasakan atas berkembangnya TI sangat besar terutama kemudahan kegiatan masyarakat seperti kegiatan bisnis dan jual beli barang https://www.kominfo.go.id/content/detail/3960/sekjen-kominfo-perkembangan-tik-berikan-manfaat-besar-bagi-bidang-kehidupan/0/berita_satker (diakses pada 23 April 2000).

Dampak perkembangan TI yang dirasakan massif oleh masyarakat secara luas adalah keberadaan informasi elektronik dan pemanfaatan internet. Keberadaan sesuatu yang terdapat dalam bentuk elektronik serta ketersediannya di internet memberikan kontribusi besar bagi masyarakat. Salah satu bidang yang merasakan dampak dari kontribusi besar tersebut adalah bidang pendidikan. Pemanfaatan internet serta penerapan elektronik menjadi media ideal untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh (Sutirman, 2006). Sebagai contoh penerapan elektronik dalam bidang pendidikan adalah dengan menyediakan media pembelajaran atau sumber informasi dalam versi elektronik seperti *video based learning*, *e-book*, *e-journal*, dan lain sebagainya. Media yang digunakan untuk menyimpan serta memberikan akses dalam memanfaatkan media pembelajaran versi elektronik tersebut juga dalam bentuk dan versi elektronik. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga menyimpan, mengelola, serta memberikan akses terkait sumber informasi dalam bentuk elektronik tersebut. Sedangkan salah satu

media yang digunakan untuk menghubungkan antara sumber informasi elektronik tersebut dengan individu yang mengaksesnya adalah internet.

Pada saat memanfaatkan atau menggunakan sumber informasi yang tersedia, antara individu satu dengan individu lainnya memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut tidak selalu berkaitan dengan latar belakang usia, jenis kelamin, dan lain sebagainya. Perbedaan tersebut mengenai kemampuan dalam melakukan pencarian, pengelolaan, pemanfaatan, penyebaran, serta penyimpanan sumber informasi. Kemampuan tersebut merupakan salah satu kemampuan atau keterampilan yang dapat dikatakan wajib dimiliki oleh setiap individu di era saat ini.

Kemampuan yang diperlukan dalam menghadapi sumber informasi yang tersebar secara luas baik dalam bentuk cetak maupun elektronik seperti saat ini adalah literasi informasi. Secara umum literasi informasi dapat diartikan atau dipahami sebagai kemelekan informasi. Kemelekan yang dimaksud adalah mengetahui mengenai penggunaan informasi secara efektif dan efisien. Kemudahan dalam mendapatkan informasi pada saat ini disamping memberikan berbagai dampak positif terdapat dampak negatif yang menyertai. Sebagai konsumen informasi, dampak negatif dari ketersediaan informasi yang tersebar luas tersebut adalah validitas informasi (Tosepu, 2021). Tidak serta merta dengan meningkatnya jumlah dan kemudahan akses sebuah sumber informasi, informasi yang tersebar luas tersebut terjamin kebenarannya sepenuhnya.

Penyandang disabilitas merupakan bagian masyarakat yang diharapkan juga memiliki kemampuan literasi informasi. Penyandang disabilitas berdasarkan

Resolusi PBB Nomor 61/106 Tanggal 13 Desember 2006 adalah seseorang yang tidak dapat menjamin keseluruhan kehidupan mereka sendiri akibat dari keterbatasan fisik maupun mental mereka yang didapat dari bawaan lahir maupun tidak. Paradigma yang berkembang di tengah-tengah masyarakat mengenai keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas tidak dapat terhindarkan. Keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas dianggap sebagai hambatan bagi mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Masyarakat menganggap bahwa penyandang disabilitas sebagai kelompok minoritas dan tidak layak untuk bergabung ke dalam *peer group* masyarakat non disabilitas, akan mendatangkan tindakan negatif seperti sikap *bullying* (Firmansyah et al., 2021). Paradigma masyarakat yang cenderung bias mengenai penyandang disabilitas tidak sejalan dengan hak asasi manusia yang melekat di dalam diri setiap manusia. UUD 1945 yang merupakan konstitusi tertinggi telah mengatur HAM (Hak Asasi Manusia) setiap WNI (Warga Negara Indonesia) tidak terkecuali penyandang disabilitas. Berkaitan dengan akses informasi, UUD 1945 Pasal 28 F menjelaskan setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi untuk mengembangkan kualitas pribadi dan kehidupan. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk membeda-bedakan suatu kelompok dalam hak memperoleh informasi.

Lembaga atau institusi pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas seseorang melalui kegiatan pendidikan. Salah satu lembaga atau institusi pendidikan yang dapat berperan dalam mengembangkan kemampuan literasi informasi masyarakat adalah

perguruan tinggi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mengusung pendidikan inklusif dalam ruang lingkup perguruan tinggi. Pendidikan inklusif yang dimaksud adalah tidak membedakan kelompok tertentu dalam memperoleh hak pendidikan tidak terkecuali penyandang disabilitas. Hal ini merupakan sebuah perwujudan dari Pasal 31 UUD 1945 Tentang Hak Warga Negara Atas Pendidikan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak membedakan antara peserta didik atau mahasiswa penyandang disabilitas dan non disabilitas. Selain mendapatkan hak yang sama, mahasiswa penyandang disabilitas diharuskan menjalankan kewajiban yang sama dengan mahasiswa non disabilitas sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Keterbatasan yang dapat berpotensi menghambat mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam ruang lingkup kampus dapat diminimalisir dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana dan prasarana yang tersedia di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengusung konsep ramah difabel. Sarana dan prasarana tersebut seperti jalur pemandu khusus disabilitas (*guiding block*), jalur khusus kursi roda, lift, layanan mobilitas, dan lain sebagainya.

Bentuk komitmen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memudahkan peserta didik atau mahasiswa dalam memperoleh informasi adalah dengan menghadirkan perpustakaan. Sumber informasi bersifat ilmiah yang dibutuhkan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersedia di perpustakaan. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berperan dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi informasi peserta didik atau mahasiswa

melalui kegiatan *user education*. Kegiatan *user education* merupakan kegiatan yang memberikan informasi mengenai cara memanfaatkan dan menggunakan informasi secara mandiri baik di perpustakaan maupun di luar perpustakaan. Lebih lanjut, untuk mendukung komitmen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menciptakan pendidikan inklusif dalam ruang lingkup perguruan tinggi, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyediakan *corner* khusus untuk penyandang disabilitas atau dikenal dengan istilah *difabel corner*. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama dengan Pusat Layanan Difabel (PLD).

Pusat Layanan Difabel (PLD) adalah unit khusus yang diperuntukan bagi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pusat Layanan Difabel (PLD) merupakan unit yang memiliki tujuan untuk mendukung mahasiswa penyandang disabilitas agar memiliki kesempatan dan tingkat partisipasi yang sama dengan mahasiswa non disabilitas. PLD berusaha untuk meminimalisir hambatan baik hambatan akademis dan non akademis yang dialami mahasiswa penyandang disabilitas. PLD melakukan pendampingan terhadap mahasiswa penyandang disabilitas baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan melibatkan relawan.

Salah satu bentuk bantuan yang diberikan PLD melalui relawan adalah pendampingan pada proses pengerjaan karya tulis ilmiah. Bantuan yang diberikan PLD melalui relawan adalah dengan memberikan saran terkait sumber informasi ilmiah yang digunakan dalam pengerjaan karya tulis ilmiah tersebut. Pada proses pengerjaan tugas ilmiah tersebut tetap didasarkan atas kemampuan dan pemahaman mahasiswa penyandang disabilitas. Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah

adalah upaya PLD dalam meningkatkan kemampuan baca tulis penyandang disabilitas. Kemampuan ini menjadi kemampuan dasar setiap Warga Negara Indonesia (WNI), termasuk penyandang disabilitas. Sehingga harapan untuk dikemudian hari agar mahasiswa penyandang disabilitas menjadi pribadi yang mandiri tetap *on the track* dan sesuai *output* yang diharapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Penyandang Disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Teori *Empowering Eight*”. Ketertarikan ini didasarkan pada paradigma bias yang terdapat di tengah-tengah masyarakat mengenai keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah dengan keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas tersebut dapat menjadi hambatan dalam kemampuan literasi informasi. Penelitian ini penting dilakukan karena setiap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak terkecuali mahasiswa penyandang disabilitas dalam menyelesaikan masa studi dituntut untuk menyusun sebuah tugas akhir sehingga kemampuan literasi informasi menjadi sangat penting. Sedangkan penerapan teori *empowering eight* didasarkan pada tujuan dari metode *empowering eight* itu sendiri. Menurut Tosepu (2021), teori *empowering eight* mengembangkan model literasi informasi yang akan digunakan di wilayah negara Asia Tenggara dan Asia Selatan salah satunya Indonesia. Sehingga diterapkannya teori *empowering eight* pada penelitian ini diharapkan akan mengetahui dengan jelas bagaimana kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah mengetahui bagaimana literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hasil tersebut akan diukur dengan menggunakan standar literasi informasi ACRL. Standar literasi informasi ACRL peneliti terapkan pada penelitian ini karena telah digunakan dan diadopsi oleh institusi nasional dan perguruan tinggi (Muntashir, n.d.).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan teori *empowering eight*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan teori *empowering eight*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki manfaat, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan terutama mengenai topik literasi informasi dan disabilitas.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta memahami penelitian terkait kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bagi peneliti.

b. Bagi Pusat Layanan Difabel (PLD)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan wawasan, evaluasi, dan pembuatan peta kebutuhan informasi bagi Pusat Layanan Difabel (PLD) dalam meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga bab, diantaranya:

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari sub bab latar belakang masalah terkait penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini terdiri dari sub bab tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka pemikiran. Pada sub bab tinjauan pustaka, peneliti paparkan beberapa hasil penelitian sejenis yang sebelumnya pernah dilakukan dan selanjutnya digunakan oleh peneliti sebagai bahan rujukan dan/ atau sumber referensi yang relevan. Selanjutnya pada sub bab landasan teori, peneliti paparkan teori yang digunakan sebagai dasar dan sebagai penguat

penelitian yang dilakukan. Sedangkan pada sub bab kerangka pemikiran yang bertujuan untuk mengaitkan antara fenomena yang terjadi di lapangan dengan landasan teori yang digunakan pada penelitian ini

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi sub bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian seperti sub bab jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari sub bab gambaran umum Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hasil Penelitian, dan Pembahasan mengenai kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan teori *empowering eight*.

BAB V Penutup. Bab ini terdiri dari sub bab simpulan dan saran. Simpulan dan saran pada bab ini didasarkan pada temuan penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan literasi informasi mahasiswa penyandang disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mahasiswa penyandang disabilitas netra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menerapkan komponen-komponen pada model literasi informasi *empowering eight*. Komponen yang telah diterapkan tersebut antara lain sebagai berikut:
 - a. Identifikasi
 - 1) Mahasiswa penyandang disabilitas netra telah menentukan strategi dalam melakukan penelusuran dalam bentuk penentuan kata kunci tertentu.
 - b. Eksplorasi
 - 1) Mahasiswa penyandang disabilitas netra memilih informasi sesuai kriteria.
 - 2) Mahasiswa penyandang disabilitas netra memilih informasi sesuai dengan referensi primer.
 - 3) Mahasiswa penyandang disabilitas netra memilih informasi sesuai dengan tema dan memanfaatkan daftar isi.

c. Seleksi

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas netra melakukan penelusuran sumber informasi satu per satu.
- 2) Mahasiswa penyandang disabilitas netra mengambil inti-inti dari sumber informasi.
- 3) Mahasiswa penyandang disabilitas netra menemukan sumber informasi sesuai dengan referensi.

d. Organisasi

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas netra memahami sumber informasi melalui abstrak.
- 2) Mahasiswa penyandang disabilitas netra memahami sumber informasi dengan meringkas dan mengambil inti-inti.
- 3) Mahasiswa penyandang disabilitas netra memahami sumber informasi dengan membaca dengan teknik sekilas dan cepat.

e. Penciptaan

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas netra merangkum sumber informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 2) Mahasiswa penyandang disabilitas netra mengambil inti-inti dari sumber informasi dan melakukan parafrase.
- 3) Mahasiswa penyandang disabilitas netra menambahkan atau mengurangi kata-kata pada sumber informasi.

f. Presentasi

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas mencari sumber informasi dan membagikan kepada orang lain.
- 2) Mahasiswa penyandang disabilitas meringkas dan mengirim hasil ringkasan tersebut kepada orang lain.
- 3) Mahasiswa penyandang disabilitas menulis sumber informasi dan mendiskusikan kepada orang lain.

g. Penilaian

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas mendapatkan bantuan seperti dalam hal editing melalui teman kelas, relawan PLD, dan pustakawan *difabel corner*.

h. Penerapan

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas melakukan saran dan masukan yang diberikan kepada orang lain secara langsung seperti penelusuran sumber informasi setelah diberikan saran berupa link.
2. Mahasiswa penyandang disabilitas tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menerapkan komponen-komponen pada model literasi informasi *empowering eight*. Komponen yang telah diterapkan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Identifikasi

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli mengetahui media dalam penelusuran sumber informasi.

2) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli menentukan strategi penelusuran dalam bentuk penentuan kata kunci.

b. Eksplorasi

1) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli memilih sumber informasi sesuai dengan kata kunci yang digunakan.

2) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli menerapkan *shortcut* ctrl+f.

3) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli menyalin link dan mencatat sumber informasi dari link tersebut.

c. Seleksi

1) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli membaca keseluruhan sumber informasi terlebih dahulu dan melakukan editing.

2) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli merangkum sumber informasi.

d. Organisasi

1) Mahasiswa penyandang disabilitas mengumpulkan inti dari sumber informasi dengan *shortcut* ctrl+f.

2) Mahasiswa penyandang disabilitas merangkum sumber informasi sesuai kebutuhan informasi.

e. Penciptaan

1) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli melakukan editing untuk menghindari plagiasi.

2) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli merangkum sumber informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.

f. Presentasi

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli melakukan penelusuran dan mendiskusikan hasil dari penelusuran tersebut.

g. Penilaian

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli mendapatkan bantuan dalam bentuk saran dan bantuan dalam penyusunan kalimat sesuai dengan tata bahasa yang tepat.
- 2) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli mendapatkan saran dalam bentuk link sumber informasi.

h. Penerapan

- 1) Mahasiswa penyandang disabilitas tuli melakukan secara langsung dan tidak langsung saran yang diberikan seperti link sumber informasi.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang peneliti berikina antara lain sebagai berikut:

1. Pusat Layanan Difabel (PLD) memberikan bantuan yang berbeda berdasarkan karakteristik disabilitas. Mahasiswa penyandang disabilitas netra membutuhkan bantuan dalam hal visual seperti editing. Sedangkan mahasiswa penyandang disabilitas tuli membutuhkan bantuan dalam hal tata bahasa seperti penyusunan kalimat.
2. Pusat Layanan Difabel (PLD) membuat peta kebutuhan informasi mahasiswa penyandang disabilitas. Tujuan dibuatnya peta kebutuhan informasi tersebut adalah untuk memudahkan Perpustakaan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang merupakan unit penyedia sumber informasi di lingkungan kampus dalam melakukan pengadaan sumber informasi.

3. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan unit penyedia sumber informasi melakukan pengadaan sumber informasi secara berkala, terutama sumber informasi digital. Hal ini dikarenakan mahasiswa penyandang disabilitas cenderung lebih sering melakukan penelusuran sumber informasi melalui internet. Selain itu, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan dapat melakukan pembaharuan secara berkala terkait sumber informasi pada difarepositores.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, S., Febriyanto, F., Shellarasa, R., & Afidhan, S. (2020). Disabilitas Netra dalam Berliterasi Informasi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 28(1), 1. <https://doi.org/10.21082/jpp.v28n1.2019.p1-6>
- Basset-Gunter, R., Ruscitti, R., Latimer-Cheung, A., & Fraser-Thomas, J. (2017). Targeted Physical Activity Messages for Parents of Children with Disabilities: A qualitative investigation of parents and informational needs and preferences. *Research in Developmental Disabilities*, 64, 37–46.
- Darmono. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Bayumedia Publishing.
- Djamal. (n.d.). *Paradigma Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Mitra Pustaka.
- ELSAM. (2008). *Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas*. ELSAM.
- Eynon, A. (2013). *Welsh Information Literacy Project, Library, and Information Research*. 37(114), 17–22.
- Firmansyah, H., Sudiro, A., Cintya, S., & Besila, C. P. (2021). *Pencegahan Bullying Terhadap Masyarakat Difabel dan Berkebutuhan Khusus di Kalangan Remaja*.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Yuliyanto, M. (2018). *Implementasi Layanan Pojok Braille (Lapo Bra) dalam Meningkatkan Literasi Informasi Pemustaka Tunanetra*. Universitas Brawijaya.
- Lapau, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yayasan Obor Indonesia.
- Latiar, H. (2018). Analisis Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 6(2), 239. <https://doi.org/10.21043/libraria.v6i2.2767>
- Lexmana, Moch. N. I., Dewi, A. N., & Andajani, K. (2022). Perilaku Informasi Penyandang Disabilitas Tuna Netra di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra (RSBN) Malang. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 8(1), 37–50. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i1.42232>
- Lien, D. (2020). *Literasi Informasi: 7 langkah knowledge management*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Revisi). Remaja Rosdakarya.

- Moyi, M., & Muya, J. (2017). Development of Information Literacy Skills for Persons with Special Needs in Secondary Schools Libraries in Kenya. *African Journal of Education and Development*, 31(1), 21–30.
- Munthasir. (n.d.). Standar Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam. 102-124.
- Nicholas, D. (2000). *Assessing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for the Internet age* (2nd ed.). Aslib.
- Oktavianto, B. (2016). Peran Guru SLB Negeri Gedangan Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Disabilitas. *Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga*.
- Oleh, D., & Ayuningtias, T. (n.d.). *Pemanfaatan Koleksi Braille Bagi Pemustaka Tunanetra Pada Layanan Lansia dan Disabilitas di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2021). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi: Edisi revisi ke-3*. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Purwaningtyas, F. (2018). *Literasi Informasi dan Literasi Media*. 1–9.
- Rahmah, F. N. (2018). Problematika Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya. *QUALITY*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5744>
- Rahmawati, N. A. (1979). *Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*. 10.
- Rifauddin, M., & Halida, A. N. (2018). Waspada Cybercrime dan Informasi Hoax pada Media Sosial Facebook. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 6(2), 98. <https://doi.org/10.24252/kah.v6i2a2>
- Santana, S. (2007). *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Obor Indonesia.
- Sari, I. (2019). *Pemanfaatan Layanan Multimedia Bagi Penyandang Disabilitas di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Makassar*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Somantri, S. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Refika Aditama.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, S. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *JURNAL INFORMATIKA*, 3(3), 9–19. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar teknologi informasi*. Penerbit ANDI.
- Syamsi, A. (2016). Penguatan Literasi Informasi Berbasis Perpustakaan Bagi Peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa PGMI IAIN Cirebon. *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i2.a5485>
- Tosepu, Y. (2021). *Literasi informasi dan media (LIM)*. Oase Pustaka.
- Wang, W., Wu, Y.-C., Yuan, C.-H., Xiong, H., & Liu, W.-J. (2017). Use of Social Media in Uncovering Information Services for People with Disabilities in China. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(1), 65–83.
- Wardani, T. R. K., Suwignyo, H., & Ernaningsih, D. N. (2018). Kebutuhan Informasi dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada Komunitas Akar Tuli. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 105–112. <https://doi.org/10.17977/um008v2i22018p105>
- Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Yusuf, P. (1995). *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Remaja Rosdakarya.